



UNIVERSITAS BUDI LUHUR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

PERTEMUAN 5-6

Laporan Laba Rugi dan Informasi yang Berhubungan

Capaian Pembelajaran	:	Mahasiswa memahami tentang konsep manajemen biaya lingkungan, menggunakan teknik yang tepat dalam hal penyediaan informasi biaya lingkungan dan memiliki kepekaan serta kepedulian terhadap kelestarian lingkungan hidup. (S6, P 5, P 7, KK 4, KU 2)
Sub Pokok Bahasan	:	<p>5.1. Laporan laba rugi : kegunaan, keterbatasan dan kualitas laba</p> <p>5.2. Format laporan laba rugi: unsur, pengungkapan minimum, komponen menengah, laporan laba rugi ringkas</p> <p>5.3. Pelaporan yang menyertai laporan laba rugi: laba kotor, laba dari operasi, laba sebelum pajak, laba bersih, kepentingan non-pengendali, laba per saham, operasi yang dihentikan, alokasi pajak intraperiod</p> <p>5.4. Masalah pelaporan lainnya: perubahan estimasi dan koreksi kesalahan, laporan laba ditahan, pendapatan komprehensif, perubahan padalaporan ekuitas.</p>

Daftar Pustaka	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kieso, Weygand & Warfield. Intermediate Accounting IFRS Edition Volume 1. John Wiley & Sons Inc. New York. 2011 2. Dwi Martani dkk, Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Konvergensi IFRS, Salemba Empat, Jakarta, 2012(DM) 3. Hans Kartikahadi dkk, AKuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS, Salemba Empat, Jakarta, 2012(HK) 4. International Financial Reporting Standard (IFRS). (Edisi terbaru) 5. Laporan keuangan perusahaan industri di pasar modal Indonesia (Bursa Efek Indonesia) 6. Ikatan Akuntan Indonesia, Standar Akuntansi Keuangan, Buku 1, 2015 7. https://www.academia.edu/ 8. https://dosenpintar.com//
----------------	---	--

LAPORAN LABA RUGI DAN INFORMASI YANG BERHUBUNGAN

5.1. Laporan laba rugi : kegunaan, keterbatasan dan kualitas laba

Laporan laba rugi atau yang biasa dikenal dengan *income statements*, merupakan laporan yang dapat mengukur tingkat keberhasilan operasi perusahaan dalam periode kurun waktu tertentu. Komunitas bisnis dan investasi memanfaatkan laporan laba rugi dalam penentuan baik profitabilitas, nilai investasi, maupun kelayakan kredit. Laporan ini merupakan penyedia informasi yang kemudian diperlukan para investor maupun oleh kreditor dalam membantu menentukan prediksi baik jumlah, penetapan waktu, maupun ketidakpastian arus kas di masa yang akan datang.

Investor maupun kreditor dapat memanfaatkan informasi yang terdapat di dalam laporan laba rugi untuk:

1. Mengevaluasi kinerja masa lalu perusahaan

Dengan melakukan kajian terhadap pendapatan dan beban yang dimiliki oleh perusahaan, maka pengguna informasi dapat mengetahui bagaimana kinerja perusahaan dan dapat membandingkannya dengan perusahaan pesaingnya.

2. Memberikan dasar untuk memprediksi kinerja di masa depan

Informasi keuangan perusahaan di masa lalu dapat dijadikan dasar dalam melakukan prediksi kinerja dari perusahaan tersebut di masa depan. Meskipun prediksi tersebut bisa juga mengalami kesalahan.

3. Membantu menilai risiko atau ketidakpastian pencapaian arus kas masa depan

Informasi mengenai kondisi berbagai komponen laba seperti pendapatan, beban, dan kerugian memperlihatkan hubungan di antara komponen-komponen tersebut dan dapat digunakan untuk melakukan penilaian terhadap risiko gagalnya perusahaan dalam meraih suatu tingkat arus kas di masa yang akan datang.

Berikut ini dijelaskan beberapa keterbatasan informasi dari laporan laba rugi perusahaan:

1. Pos yang pengukurannya tidak bisa akurat kemudian tidak dimasukkan atau dilaporkan dalam laporan laba rugi

Meskipun pos-pos yang tidak pasti ini dapat menentukan kinerja suatu perusahaan, namun pos yang tidak pasti ini tidak dapat dilaporkan ke dalam laporan laba rugi. Alasannya karena pengukuran dari pos-pos ini tidak bisa akurat. Contohnya, keuntungan ataupun kerugian yang belum tertealisasi dari sekuritas investasi saham yang kemudian tidak dapat dicatat di dalam laporan laba rugi apabila terjadi ketidakpastian realisasi perubahan nilai.

2. Metode akuntansi yang digunakan oleh perusahaan dapat memengaruhi jumlah labanya

Metode akuntansi yang digunakan perusahaan jelas akan mempengaruhi laba yang dihasilkan. Sebagai contoh perusahaan Raffa memakai metode garis dipercepat untuk menghitung depresiasi atas aktivasnya. Sementara perusahaan Fasya memilih metode garis lurus dalam menyusutkan aktivasnya.

Dengan berasumsi bahwa faktor lainnya sama, maka perusahaan Fasya akan terlihat memiliki laba yang lebih besar dibanding perusahaan Raffa. Meskipun sebenarnya sama, namun karena penggunaan metode akuntansi yang berbeda sehingga mempengaruhi jumlah laba perusahaan.

3. Pengukuran laba yang melibatkan pertimbangan

Di dalam akuntansi, banyak terdapat estimasi sehingga laba yang ada lebih bersifat relatif. Sebagai contoh, perusahaan Raffa mengestimasi aktivasnya dengan masa manfaat 20 tahun, sedangkan perusahaan Fasya mengestimasi jenis aktiva yang sama dengan masa manfaat 25 tahun.

SEC telah mengungkapkan kekhawatirannya bahwa motivasi untuk memenuhi target laba bisa membuat perusahaan mengabaikan praktek bisnis yang baik. Akibatnya, kualitas laba dan kualitas pelaporan keuangan menjadi menurun.

Karenanya SEC mulai mengambil tindakan tegas untuk mencegah adanya praktek pengelolaan laba. Pengelolaan laba yaitu perencanaan waktu pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian untuk mengurangi gejolak laba.

5.2. Format laporan laba rugi: unsur, pengungkapan minimum, komponen menengah, laporan laba rugi ringkas

Laba bersih terdiri dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian, laporan laba rugi meringkas transaksi-transaksi tersebut. Dua elemen dari laporan laba rugi adalah sebagai berikut.

1. Pendapatan (Income)

Peningkatan keuntungan ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk peningkatan aktiva atau penurunan utang sehingga terjadi peningkatan modal, selain berhubungan dengan kontribusi dari pemegang saham.

2. Beban-beban (Expenses)

Penurunan keuntungan ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk penurunan atau pelepasan aktiva atau peningkatan utang sehingga terjadi penurunan modal, selain berhubungan dengan kontribusi dari pemegang saham.

Definisi dari pendapatan terdiri dari pendapatan dan keuntungan. Pendapatan terbentuk dari aktivitas sehari-hari dari sebuah perusahaan dan akibat beberapa bentuk, seperti penjualan, honor, bunga, dividen, dan sewa. Keuntungan terdiri dari keuntungan dari penjualan aktiva jangka panjang dan keuntungan tak terduga atas penjualan sekuritas.

Definisi beban terdiri dari beban dan kerugian. Beban umumnya terbentuk dari aktivitas sehari-hari perusahaan dan beberapa bentuk, seperti Harga Pokok Penjualan, depresiasi, sewa, gaji dan upah, serta pajak. Kerugian terdiri dari perubahan restrukturisasi dan kerugian tak terduga atas penjualan sekuritas.

Komponen – komponen dalam laporan laba rugi pada saat pengungkapan membantu penggunaanya dalam memahami performa keuangan

untuk tahun berjalan dan berdasarkan sebuah basis untuk memprediksi hasil di masa depan. Komponen-komponen yang ada di dalam laopran laba rugi umumnya adalah sebagai berikut.

1. Penjualan
Menyajikan penjualan, potongan penjualan, retur penjualan, dan informasi lain yang berhubungan. Tujuannya adalah untuk menunjukkan nilai pendapatan penjualan bersih.
2. Harga Pokok Penjualan
Menunjukkan harga pokok penjualan dari pendapatan penjualan.
3. Laba Kotor
Pendapatan kurang dari Harga Pokok Penjualan.
4. Beban Penjualan
Melaporkan beban biaya dari usaha perusahaan dalam melakukan penjualan.
5. Biaya Administrasi
Melaporkan beban dari administrasi umum perusahaan.
6. Pendapatan dan Beban Lain-lain
Transaksi lain yang tidak termasuk pendapatan dan biaya yang terkait langsung dengan operasional maupun administrasi perusahaan.
7. Laba Operasional
Laba perusahaan yang diperoleh dari kegiatan operasional perusahaan.
8. Biaya Pendanaan
Bagian yang dipisahkan yang mengidentifikasi biaya pendanaan perusahaan, selanjutnya berupa biaya bunga.
9. Laba Sebelum Pajak
Pendapatan total sebelum dikenai pajak.
10. Pajak Penghasilan
Melaporkan biaya pajak yang harus dibayar oleh perusahaan
11. Laba Bersih
Laba yang diperoleh perusahaan setelah dikurangi dengan pajak.
12. Laba per Lembar Saham
Nilai keuntungan yang diperoleh perusahaan per lembar saham yang

dikeluarkan.

5.3. Pelaporan yang menyertai laporan laba rugi: laba kotor, laba dari operasi, laba sebelum pajak, laba bersih, kepentingan non-pengendali, laba per saham, operasi yang dihentikan, alokasi pajak intraperiod

1. Laba Kotor

Laba kotor diperoleh dari pengurangan Harga Pokok Penjualan pada penjualan bersih. Penjualan bersih dapat diperoleh dengan mengurangi potongan penjualan dan retur penjualan pada penjualan. Pelaporan laba kotor menyediakan angka yang berguna untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dan memprediksi pendapatan di masa depan.

2. Laba dari Aktivitas Operasi

Laba dari aktivitas operasi diperoleh dengan mengurangi beban penjualan, beban operasi dan juga beban dan pendapatan lainnya pada laba kotor. Laba dari aktivitas operasi menekankan pada item yang mempengaruhi aktivitas bisnis sehari-hari.

3. Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Dalam IFRS perusahaan harus membedakan antara biaya administrasi dan biaya operasional. Jadi dalam laporan laba rugi, perusahaan harus memisahkan antara biaya administrasi dan biaya operasional. Dalam hal ini pajak penghasilan tidak termasuk ke dalam biaya administrasi maupun biaya operasional karena pajak muncul di luar dari aktivitas perusahaan.

4. Laba Bersih

Laba bersih kita peroleh dari menjumlahkan seluruh pendapatan perusahaan dikurangi dengan seluruh biaya baik biaya administrasi maupun biaya operasional pabrik termasuk pajak. Pajak penghasilan ditentukan setelah perusahaan mengetahui besarnya pendapatan bersih hasil dari menjumlahkan seluruh pendapatan perusahaan dikurangi seluruh biaya perusahaan.

5. Alokasi Kepentingan Nonpengendali

Jika sebuah perusahaan mengakuisisi perusahaan lain dengan cara membeli sebagian besar atau seluruh saham yang beredar maka perusahaan tersebut akan menjadi induk perusahaan dan dapat menentukan pembagian laba bersih perusahaan yang diakuisisi.

Contoh, perusahaan Raffa membeli seluruh saham perusahaan Fasya. Pada bulan September perusahaan Fasya memperoleh laba bersih sebesar 1.500.000.000, perusahaan Raffa memutuskan untuk membagi laba tersebut dengan rincian perusahaan Raffa mendapatkan 1.000.000.000 dan Fasya sebesar 500.000.000 sebagai kepentingan nonpengendali. Maka pencatatannya sebagai berikut:

Net Income	1.500.000.000
------------	---------------

Attributable to:

ABC	<u>1.000.000.000</u>
-----	----------------------

Non-controlling interest 500.000.000

Jumlah ini menunjukkan alokasi dari pendapatan bersih ataupun kerugian perusahaan bukan menunjukkan pendapatan ataupun beban perusahaan.

6. Laba Per Lembar Saham

Laba per lembar saham merupakan pendapatan perusahaan yang dibagikan kepada para pemegang saham. Perhitungan laba per saham biasanya bersifat langsung, dengan rumus laba bersih dikurangi dividen untuk para pemegang saham preferen dibagi dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar.

$$\text{Laba per lembar saham} = \frac{\text{Laba Bersih} - \text{Dividen Saham Preferen}}{\text{Rata - rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar}}$$

Angka yang ada pada laba per lembar saham menunjukkan jumlah uang yang dihasilkan per lembar saham biasa, bukan jumlah uang

yang dibayarkan kepada pemegang saham dalam bentuk deviden.

7. Penghentian Operasi

Merupakan salah satu dari komponen dari sebuah entitas dimana komponen itu bisa dijual maupun diklasifikasikan siap untuk dijual dan

- a. Merepresentasikan lini bisnis utama atau wilayah geografis dari suatu operasi, atau
- b. Merupakan bagian dari satu, rencana co-terkoordinasi untuk membuang garis utama bisnis atau wilayah geografis dari suatu operasi
- c. Apakah pengakuisisian anak perusahaan secara eksklusif dimaksudkan untuk dijual kembali

Ilustrasi: Multiplex Produk, perusahaan yang sangat terdiversifikasi, memutuskan untuk menghentikan divisi elektronik nya. Selama tahun berjalan, divisi elektronik kehilangan \$300,000 (setelah dikurangi pajak). Multiplex menjual divisi di akhir tahun dengan kerugian sebesar \$500.000 (setelah dikurangi pajak).

Income from continuing operations	\$ 20.000.000
Discontinued operations :	
Loss from operations, net of tax	300.000
Loss on disposal, net of tax	<u>500.000</u>
Total loss on discontinued operations	<u>\$ 800.000</u>
Net Income	\$19.200.000

Sebuah perusahaan yang melaporkan operasi yang dihentikan wajib melaporkan jumlah per saham baik di muka laporan laba rugi atau dalam catatan atas laporan keuangan.

POQUITO INDUSTRIES INC. INCOME STATEMENT FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2011			
Sales revenue			\$1,420,000
Cost of goods sold			<u>600,000</u>
Gross profit			820,000
Selling and administrative expenses			<u>320,000</u>
Other income and expense			
Interest revenue	10,000		
Loss on disposal of part of Textile Division	(5,000)		
Loss on sale of investments	<u>(30,000)</u>		(25,000)
Income from operations			<u>475,000</u>
Interest expense			<u>15,000</u>
Income before income tax			460,000
Income tax			<u>184,000</u>
Income from continuing operations			276,000
Discontinued operations			
Income from operations of Pizza Division, less applicable income tax of \$24,800	54,000		
Loss on disposal of Pizza Division, less applicable income tax of \$41,000	<u>(90,000)</u>		(36,000)
Net income			<u>\$240,000</u>
Per share			
Income from continuing operations			\$2.76
Income from operations of discontinued division, net of tax			0.54
Loss on disposal of discontinued operation, net of tax			<u>(0.90)</u>
Net income			<u>\$2.40</u>

8. Alokasi Pajak Intraperiod

Pada laporan laba rugi, pajak penghasilan dialokasikan pada pendapatan dari operasi yang berjalan sebelum pajak dan penghentian operasi, di mana dalam alokasi pajak intraperiod ini mempunyai konsep —biarkan pajak mengikuti pendapatan

Ilustrasi 1 : Schindler Co memiliki laba sebelum pajak penghasilan sebesar \$250.000. Schindler co. mengalami keuntungan sebesar \$ 100.000 dari operasi yang dihentikan. Dengan asumsi tarif pajak penghasilan 30 persen, Schindler menyajikan informasi pada laporan laba rugi sebagai berikut:

Income before income tax		\$250.000
Income tax		<u>75.000</u>
Income from continuing operations		\$175.000
Gain on discontinued operations	\$100.000	
Less : Applicable income tax	<u>30.000</u>	<u>\$ 70.000</u>
Net income		<u>\$245.000</u>

Ilustrasi 2 : Schindler Co memiliki laba sebelum pajak penghasilan sebesar \$250.000. Schindler co. mengalami kerugian sebesar \$100.000 dari operasi yang dihentikan. Dengan asumsi tarif pajak penghasilan 30 persen, Schindler menyajikan informasi pada laporan laba rugi sebagai berikut :

Income before income tax		\$250.000
Income tax		<u>75.000</u>
Income from continuing operations		\$175.000
Gain on discontinued operations	\$100.000	
Less : Applicable income tax	<u>30.000</u>	<u>\$ 70.000</u>
Net income		<u>\$105.000</u>

5.4. Masalah pelaporan lainnya: perubahan estimasi dan koreksikesalahan, laporan laba ditahan, pendapatan komprehensif, perubahan pada laporan ekuitas.

1. Jurnal Koreksi

Jurnal koreksi merupakan jurnal yang dibutuhkan ketika seorang akuntan menyadari adanya kesalahan dalam mencatat atau mennghitung suatu transaksi. Jurnal koreksi dapat segera dibuat ketika seorang akuntan menyadari kesalahannya. Jurnal koreksi ini biasanya dibuat dengan cara membalik akun yang salah.

2. Laba Ditahan

Laba Ditahan merupakan laba dari operasi yang dibagikan kepada para pemegang saham. Laba Ditahan digunakan dalam pembagian deviden. Namun tidak semua laba dibagikan ke pemegang saham, hanya beberapa persen saja sesuai dengan ketentuan perusahaan. Berikut merupakan ransaksi-transaksi yang dapat berpengaruh terhadap laba ditahan:

- a. Pembagian deviden
- b. L/R bersih operasi
- c. Koreksi pembukuan atas laba (rugi) tahun-tahun yang lalu

3. Laba Komprehensif

Perusahaan pada umumnya memasukan di dalamnya semua pendapatan, biaya, keuntungan dan kerugian yang diakui selama periode. Item-item tersebut diklasifikasikan kedalam laporan laba rugi jadi para pembaca laporan keuangan dapat lebih baik dalam memahami arti dari beberapa komponen dari laba bersih. Perubahan-perubahan di prinsip akuntansi dan pembetulan-pembetulan kesalahan dikecualikan dalam perhitungan laba bersih karena pengaruhnya ke periode sebelumnya.

Di tahun-tahun belakangan ini, ada peningkatan penggunaan dari pengukuran aktiva dan utang. Selain itu, mungkin pelaporan dari keuntungan dan kerugian yang berhubung ke perubahan-perubahan di nilai wajar telah menempatkan sebuah tekanan atas laporan laba rugi. IASB setuju dan telah diidentifikasi jumlah batasan dari transaksi yang seharusnya dicatat langsung ke modal.

Perusahaan memasukan item-item yang memotong laporan laba rugi tersebut dalam sebuah pengukuran yang disebut Laba Komprehensif. Laba Komprehensif mencakup semua perubahan di modal selama periode kecuali yang dihasilkan dari investasi oleh pemilik dan pemberian untuk pemilik.

Item-item perubahan non pemilik di modal yang memotong laporan laba rugi dimasukan ke laba komprehensif lainnya.

4. Laporan Laba Rugi Kedua

Pelaporan laba komprehensif di laporan yang terpisah menunjukan bahwa keuntungan dan kerugian diidentifikasi sama seperti laba komprehensif lainnya mempunyai status yang sama dengan keuntungan dan kerugian biasa. Menempatkan laba bersih di laporan laba komprehensif menunjukan hubungannya dengan laporan laba rugi yang biasa.

5. Penggabungan Laporan Laba Komprehensif

Pendekatan yang kedua dalam pelaporan comprehensive income disajikan kombinasi laporan laba komprehensif. Dalam laporan ini laba bersih sebagai sub total dan total laba komprehensif sebagai total akhir.

Gabungan laporan keuangan laba komprehensif mempunyai keuntungan tidak membutuhkan laporan keuangan baru. Tapi bagaimanapun menjadikan laba bersih sebagai sub total mempunyai kelemahan.

6. Laporan Perubahan Modal

Laporan ini menunjukkan perubahan disetiap perubahan akun modal dan total modal untuk setiap periode. Item-item yang dimasukan:

- a. laba komprehensif selama periode
- b. iuran dan pembagian ke pemilik
- c. rekonsiliasi jumlah tercatat setiap komponen modal dari awal sampai akhir periode

Perusahaan biasanya menyiapkan laporan ini dengan format kolom. Dalam format ini, kolom dibuat untuk setiap akun dan untuk total modalnya.

Contoh

1. Sebut dan jelaskan beberapa keterbatasan informasi dari suatu laporan laba rugi!

Jawab:

Beberapa keterbatasan informasi dari laporan laba rugi perusahaan:

- a. Pos yang pengukurannya tidak bisa akurat kemudian tidak dimasukkan atau dilaporkan dalam laporan laba rugi

Meskipun pos-pos yang tidak pasti ini dapat menentukan kinerja suatu perusahaan, namun pos yang tidak pasti ini tidak dapat dilaporkan ke dalam laporan laba rugi. Alasannya karena pengukuran dari pos-pos ini tidak bisa akurat. Contohnya, keuntungan ataupun kerugian yang belum terealisasi dari sekuritas investasi saham yang kemudian tidak dapat dicatat di dalam laporan laba rugi apabila terjadi ketidakpastian realisasi perubahan nilai.

- b. Metode akuntansi yang digunakan oleh perusahaan dapat memengaruhi jumlah labanya

Metode akuntansi yang digunakan perusahaan jelas akan mempengaruhi laba yang dihasilkan. Sebagai contoh perusahaan Raffa

memakai metode garis dipercepat untuk menghitung depresiasi atas aktiva. Sementara perusahaan Fasya memilih metode garis lurus dalam menyusutkan aktiva. Dengan berasumsi bahwa faktor lainnya sama, maka perusahaan Fasya akan terlihat memiliki laba yang lebih besar dibanding perusahaan Raffa. Meskipun sebenarnya sama, namun karena penggunaan metode akuntansi yang berbeda sehingga mempengaruhi jumlah laba perusahaan.

c. Pengukuran laba yang melibatkan pertimbangan

Di dalam akuntansi, banyak terdapat estimasi sehingga laba yang ada lebih bersifat relatif. Sebagai contoh, perusahaan Raffa mengestimasi aktiva dengan masa manfaat 20 tahun, sedangkan perusahaan Fasya mengestimasi jenis aktiva yang sama dengan masa manfaat 25 tahun.

2. PT. Raffa memiliki laba bersih di akhir tahun 2018 sebesar Rp130.000.000, dengan jumlah deviden preferennya sebesar Rp30.000.000 dan perusahaan telah memiliki saham yang beredar sebanyak 4.000 lembar.

Berapakah laba per lembar saham dari perusahaan tersebut?

Jawab:

$$\text{Laba per lembar saham} = \frac{130.000.000 - 30.000.000}{4.000} = 25.000$$

Jadi laba per lembar sahamnya adalah Rp 25.000 per lembar saham.

Rangkuman

Laporan laba rugi atau yang biasa dikenal dengan *income statements*, merupakan laporan yang dapat mengukur tingkat keberhasilan operasi perusahaan dalam periode kurun waktu tertentu. Laba bersih terdiri dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian, laporan laba rugi meringkas transaksi-transaksi tersebut. Dua elemen dari laporan laba rugi adalah pendapatan (*Income*) dan beban-beban (*Expenses*)

Penurunan keuntungan ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk penurunan atau pelepasan aktiva atau peningkatan utang sehingga terjadi

penurunan Komponen – komponen dalam laporan laba rugi pada saat pengungkapan membantu penggunaanya dalam memahami performa keuangan untuk tahun berjalan dan berdasarkan sebuah basis untuk memprediksi hasil di masa depan. Komponen-komponen yang ada di dalam laporan laba rugi umumnya adalah penjualan, Harga Pokok Penjualan, Laba Kotor, Beban Penjualan, Biaya Administrasi, Pendapatan dan Beban Lain-lain, Laba Operasional, Biaya Pendanaan, Laba Sebelum Pajak, Pajak Penghasilan, Laba Bersih, Laba per Lembar Saham.

Latihan

1. Jelaskan perbedaan pengertian dari laba kotor, laba dari aktivitas operasi, laba sebelum pajak, dan laba setelah pajak!
2. PT. Raffa di akhir periode Desember 2018 memiliki pendapatan jasa sebesar Rp200.000.000 dan pendapatan lain-lain sebesar Rp3.000.000. Perusahaan memiliki beban-beban sebagai berikut: beban gaji karyawan sebesar Rp90.000.000, beban administrasi sebesar Rp8.000.000, beban listrik, air, dan telepon sebesar Rp4.000.000, beban asuransi sebesar Rp6.000.000, beban depresiasi sebesar Rp5.000.000, dan beban iklan sebesar Rp20.000.000. Dengan pajak penghasilan sebesar 20%. Berapakah net income dari perusahaan Raffa?
3. Perusahaan Fasya memiliki income dari operasi yang berlanjut sebesar Rp150.000.000 pada tahun 2018. Selama tahun 2018 perusahaan menghapus Divisi Humas dengan jumlah sebesar Rp30.000.000, sebelum dihapus divisi humas telah memberikan pendapatan sebesar Rp10.000.000. Berapakah jumlah net income yang harus dimiliki perusahaan Fasya?